

ASUHAN *CONTINUITY OF CARE*
ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY”N” UMUR 30
TAHUN G2 PI AO AH1 DENGAN OBESTIAS PADA KEHAMILAN
DI KLINIK WIDURI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Praktik Kebidanan *Continuity of Care (COC)*



**Universitas
Alma Ata**
The Globe Inspiring University

Di Susun Oleh :
Trisna Nurfajrillah
240900030

PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
TAHUN 2024 / 2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya kehamilan, persalinan, nifas, dan Bayi Baru Lahir (BBL) merupakan suatu keadaan yang alamiah dan fisiologis namun dalam prosesnya terdapat kemungkinan keadaan tersebut berubah menjadi keadaan patologis yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi. Menurut *World Health Organization* kesehatan ibu merupakan kunci bagi kesehatan generasi penerusnya, ibu yang sehat ketika hamil, aman ketika melahirkan, pada umumnya akan melahirkan bayi yang sehat. Oleh sebab itu angka kesakitan dan kematian ibu merupakan indikator yang penting untuk menggambarkan status kesehatan maternal. Agar posisi alamiah ini berjalan dengan lancar dan baik dan tidak berkembang menjadi keadaan patologis, diperlukan upaya sejak dini yaitu berupa asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan serta upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Umumnya kematian maternal (maternal mortality) merupakan indikator yang dipakai untuk menilai baik buruknya suatu keadaan pelayanan kebidanan (*maternity care*) dalam suatu negara atau daerah (1).

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2020 angka kematian ibu (AKI) di Indonesia sebesar

305 per 100.000 kelahiran hidup (KH). Dan angka kematian neonatal 15/1000 kelahiran hidup. Menurut pelaporan pada tahun 2023 AKI di Yogyakarta sebesar 101 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2023, AKI di Bantul sebesar 81 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan (sebagian besar perdarahan pasca salin), infeksi, tekanan darah tinggi saat kehamilan (preeklampsia/ eklampsia), partus lama/ macet, aborsi yang tidak aman. Kematian neonatal berkaitan erat dengan kualitas pelayanan persalinaan, dan penanganan BBL yang kurang optimal segera setelah lahir dan beberapa hari pertama setelah lahir. Penyebab utama kematian neonatal adalah premature komplikasi terkait persalinan (asfiksia atau kesulitan bernafas saat lahir), infeksi dan cacat lahir (2).

Obesitas dapat dinilai dari indeks massa tubuh (IMT) dimana *World Health Organization* mengklasifikasikan obesitas dengan $IMT \geq 30 \text{ kg/m}^2$. Obesitas umumnya terjadi pada kehamilan terutama kehamilan yang terjadi diatas 35 tahun. Keadaan obesitas ini merupakan risiko tinggi obstetri karena dapat meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas ibu dan janin. Komplikasi yang dapat terjadi pada ibu hamil dengan obesitas pada ibu hamil adalah peningkatan risiko hipertensi, diabetes gestasional, abortus spontan dan perdarahan postpartum. Pada janin dapat meningkatkan resiko lahir mati pada masa antepartum, komplikasi intrapartum seperti

distosia bahu, makrosomia dan meningkatkan risiko kecacatan janin seperti defek neural tube, spina bifida, penyakit jantung bawaan dan omphalocele. Makrosomia adalah suatu keadaan dimana bayi lahir dengan ukuran yang lebih besar atau berat badan > 4000 gram, hal ini merupakan salah satu penyulit persalinan yang menyebabkan peningkatan morbiditas dan mortalitas pada kehamilan karena menyebabkan banyak komplikasi dalam persalinan (3).

Upaya dalam percepatan penurunan AKI dan AKB yaitu dengan pengelolaan program KIA yang bertujuan memantapkan dan meningkatkan jangkauan serta mutu pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) secara efektif dan efisien. Pemantapan pelayanan KIA dewasa ini diutamakan pada kegiatan pokok yaitu peningkatan pelayanan antenatal sesuai standart 10T bagi seluruh ibu hamil di semua fasilitas kesehatan, peningkatan pertolongan persalinan sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten diarahkan ke fasilitas kesehatan, peningkatan pelayanan kunjungan bagi seluruh ibu nifas sesuai standart di semua fasilitas kesehatan, peningkatan Kunjungan Neonatus (KN) bagi seluruh neonatus sesuai standar di semua fasilitas kesehatan peningkatan pelayanan Keluarga Berencana (KB) sesuai standar baik dari segi manajemen program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) maupun pencatatan dan pelaporan, peningkatan klinis keterampilan petugas di lapangan serta melibatkan banyak pihak dalam pelaksanaan program dimaksud (4).

Kabupaten/ Kota yang belum mencapai target diharapkan melakukan pelayanan neonatal yang berkualitas dengan memulai pemetaan serta pemantauan mulai ibu hamil serta melakukan pelayanan *Antenatal Care (ANC)* yang berkualitas. Salah satunya yaitu dengan menggunakan asuhan Kebidanan *Continuity Of Care (COC)*. *Continuity Of Care (COC)* dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai perawatan yang berkesinambungan antara pasien dan tenaga kesehatan. *Continuity Of Care (COC)* bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang membutuhkan hubungan terus menerus antara pasien dengan tenaga profesional kesehatan. Untuk mendukung upaya pemerintah tersebut, seharusnya bidan memantau ibu hamil mulai dari awal kehamilan dan pemantauan pemeriksaan pertama kali dalam kehamilan (K1) sampai dengan proses persalinan tenaga kesehatan dan pemantauan bayi baru lahir dari tanda infeksi maupun komplikasi pasca lahir serta fasilitator untuk pasangan usia subur dalam pelayanan Keluarga berencana (5).

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada pada Ny."N" G2P1A0 sesuai kompetensi dan standar pelayanan kebidanan, melakukan pendokumentasian dengan metode varney dan SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. “N” di Klinik Pratama Widuri yang didokumentasikan dengan pendekatan varney dan SOAP.
- b. Menganalisis asuhan kebidanan persalinan pada Ny. “N” di Klinik Pratama Widuri yang didokumentasikan dengan pendekatan SOAP.
- c. Menganalisis asuhan kebidanan nifas pada Ny. “N” di Klinik Pratama Widuri yang didokumentasikan dengan pendekatan SOAP.
- d. Menganalisis asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny. “N” di Klinik Pratama Widuri yang didokumentasikan dengan pendekatan SOAP.
- e. Menganalisis asuhan kebidanan keluarga berencana (KB) pada Ny. “N” di Klinik Pratama Widuri yang didokumentasikan dengan pendekatan SOAP.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam kasus ini adalah bidang kesehatan ibu dan anak pada penerapan asuhan kebidanan *Continuity Of Care (COC)* pada Ny “N” di Klinik Pratama Widuri

D. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa Kebidanan Universitas Alma Ata

Dapat menjadi acuan dan media pembelajaran khususnya tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana (KB).

2. Bagi Lahan Praktik

Dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang lebih bermutu dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana (KB). Serta mendapatkan pelayanan sesuai standar asuhan kebidanan pada masa kehamilan, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana (KB).

3. Bagi pembaca

Dapat menjadi sumber pengetahuan dan informasi yang relevan yang didukung oleh hasil penelitian dari jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2021. Pusdatin.Kemenkes.Go.Id. 2022. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
2. Dinas Kesehatan. Profil Dinas Kesehatan. 2024.
3. Ris Natalia J. Pengaruh Obesitas dalam Kehamilan Terhadap Berat Badan Janin. Vol. 10. 2021.
4. Budi Sadikin. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023.
5. Salsabila Putri Aprianti MAFWNSM. Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Continuity Of Care. 2023;
6. Cahaya Damayanti Rambe. Asuhan Kebidanan Continuity of care (COC) di BPM Hermayanti. 2021.
7. Wanawati I, Salafas E. Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Continuity of Care (COC) Pada Ny. L Umur 24 Tahun G2P1A0 Masa Hamil Sampai dengan Pelayanan Keluarga Berencana. Vol. 3, Universitas Ngudi Waluyo.
8. Jovanka Ris Natalia RZ. Pengaruh Obesitas dalam Kehamilan Terhadap Berat Badan Janin. 2020;
9. Kementerian Republik Indonesia. Buku Pedoman Umum Pengendalian Obesitas. 2023;
10. Kusmawati H, Nurhayati T. Description of Obesity Pregnancy Case [Internet]. 2023. Available from: <https://doi.org/1034011/jks.v3i3.1416>
11. Maria I. Obesitas dan Kebutuhan Energi Pada Kehamilan. 2024.
12. Lucyanasari Iwan Setiawan. Asuhan Kebidanan Komprehensif Ibu Hamil Dengan Obesitas. 2020.
13. Wati E, Atika Sari S, Luthfiyatil Fitri N. Implementation Of Health Education Regarding Pregnancy Hazard Sign To Increase Knowledge Of Primigravida Pregnant Women In The Work Area Of Uptd Puskesmas Purwosari Kec. North Metro. Jurnal Cendikia Muda. 2023;3(2).
14. Triana A, Riza Febriati, Miratu Megasari, Nur Israyati. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan. 2022;
15. Rahma Dewi Agustini NDSRC. Asuhan Kebidanan Kehamilan [Internet]. 2023. Available from: www.medsan.co.id
16. Ari Kusuma Januarto, Dwiana Ocviyanti, Budi Wiweko, Noroyono Wibowo. Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir. 2020.
17. Indah FN. Manajemen Asuhan Kebidanan Intranatal Pada Ny “N” dengan Usia Kehamilan Preterm di RSUD Syekh Yusuf Gowa. jurnal Midwifery. 2021;

18. Paramitha Amelia, Cholifah. Buku Ajar Konsep Dasar Persalinan. 2020.
19. Dhiana Setyorini, Seri Wahyuni, Greiny Arisani. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. 2023.
20. Kiftiyah SN, Sri MS, Tanti S, Lestary T, Arlina A, Patimah M, et al. Mekanisme Persalinan dan Fisiologis Nifas. In.
21. Evita Aurilia Nardina, Naomi Isabella Hutabarat, Sabrina Dwi Prihartini, Ronni Naudur Siregar. Buku Asuhan Persalinan. Abdul Karim, editor. 2023.
22. Akbar A, Parhusip TA. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persalinan Per Vaginam dan Caesarean Section. 2024;5(2). Available from: <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JPH>
23. Nursanti R, Franciska Y, Kusumawaty I. Improving The Psychological Preparedness Of Maternal By Optimizing Delivery Administration. 2024; Available from: <https://doi.org/10.47353/sikemas.v1i1.332>
24. Nurhayati F, Febriany M, Dhini PF, Tahira Y, Dian G, Kristinawati P, et al. Kebutuhan Dasar Ibu Bersalin. 2023.
25. Bayuana A, Anjani AD, Nurul DL, Selawati S, Sai'dah N, Susianti R, et al. Komplikasi Pada Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir. Jurnal Wacana Kesehatan. 2023;8(1):26.
26. Imroatus Solehah, Winda Munawaroh, Yusri Dwi Lestari. Buku Ajar Asuhan Segera Bayi Baru Lahir. 2021.
27. Ervin Rufaindah, Muzayyana, Erna Sulistyawati, Yenda Hasnita. Buku Tatalaksana Bayi Baru Lahir [Internet]. 2022. Available from: www.medsan.co.id
28. Queen Westi Isnaini RN. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Normal. Vol. 1, Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. 2023.
29. Eka Maya Saputri. Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Pada 6 Jam Sampai Dengan ^ hari Postpartum. Vol. XI, Jurnal Komunikasi Kesehatan. 2020.
30. Wardani S, Yuliasri TR. Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum Primipara tentang Perubahan Fisiologi Masa Nifas. 2024.
31. Asih Priati. Buku Kebutuhan Dasar Ibu Nifas dan Menyusui. 2024.
32. Mahayati L. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ibu Dalam Pemenuhan Nutrisi Pada Masa Nifas. 2024.
33. Wigati A, Nisak AZ, Trisanti I. Rentang Waktu Melakukan Dengan Kejadian Dispareunia. Vol. 12, Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan. 2021.
34. Emy Rianti, Elina, Mugiati. Buku Panduan Senam Nifas Otaria dan Pendampingan Cargiver. 2020.

35. Nyoman Tutiari N, Nyoman Suindri N, Wayan Ariyani N. Mother's Level of Knowledge about Family Planning Influencing the Use of Postpartum Family Planning. 2023;11(2).
36. Zurizah Y. Deteksi Dini Komplikasi Pada Masa Nifas dan Penatalaksanaannya Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu. *Jurnal Kebidanan :Jurnal Medical Science Ilmu Kesehatan Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang*. 2020.
37. Lia Puspasari SI. Perawatan pada ibu nifas normal. Vol. 2. 2024.
38. Ilyas Angsar WHMES. *Buku Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana*. 2022;
39. Syarif Muhammad. *Buku Pelayanan Keluarga Brencana*. 2019;
40. Kemenkes K. *Modul Dokumentasi Kebidanan*. 2021.
41. Nurkhayati E, Virma Septavia D. Analisis Kunjungan Antenatal Care (ANC) Dengan Kejadian Komplikasi Persalinan. *Jurnal Kesehatan*. 2023;(2).
42. *Clinical Guideine*. Addendum to intrapartum care. 2023.
43. Himawati S, Arifah S. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester III*. Vol. 1, *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*. 2023.
44. Prananingrum R. An Overview Of The Discomfort Of Pregnant Women In The Third Trimester In Back Pain At The Jenawi Health Center, Karanganyar Regency. *Avicenna : Journal of Health Research*. 2022;5(2).
45. Veri N, Iskandar Faisal T, Khaira N, Kunci K. A Literature Review: Management Of Common Discomforts In The Third Trimester Of Pregnancy. 2023.
46. Darmapatni MWG, Somoyani NK, Suindri NN, Sriasih NGK. Perbedaan Keluhan Sesak Nafas Pada Ibu Hamil Trimester II dan III Sebelum dengan Sesudah Melakukan Prenatal Yoga Formulasi Creating Space Di Puskesmas dan Praktik Mandiri Bidan Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*. 2023;(1).
47. Stefanicia, Indriani. Case Study Frequent Urination in Pregnant Women in Thirty Trimester with Non Pharmacological Theraphy in the River Watershed Area (DAS) of Palangka Raya City in 2024. *Jurnal Surya Medika [Internet]*. 2024;10. Available from: <https://journal.umpr.ac.id/index.php/jsm/article/view/9072>
48. Ratmawati. *Modul Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester III*. Vol. 1, *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*. 2019.
49. Idham Lutfi M, Dinda Syahfira Silitonga R. Jarak Kehamilan terhadap Kejadian Kala 1 Fase Aktif Memanjang. 2024;
50. Handayani S, Pratiwi A. Posisi Miring Kiri Pada Persalinan Terhadap Lama Kala I fase Aktif Pada Ibu Bersalin. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan [Internet]*.

2024; Available from: <https://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/Kep/article/view/>

51. Sanif D, Keswara NW, Purwati A. Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Terhadap penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. *Jurnal Kesehatan*. 2024;(2).
52. Ayunda Insani A, Bd Sk, El Sinta LB, Andriani F. Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Persalinan [Internet]. 2019. Available from: www.indomediapustaka.com
53. Sri Wahyuni I, Hutari Puji Astuti. Standar Operasional Prosedur (SOP) Persalinan [Internet]. 2024. Available from: www.nuansafajarcemerlang.com
54. STIKes Medika Nurul Islam Sigli I. Penerapan Standar Asuhan Persalinan Normal di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah Teungku Chik Di Tiro. 2019;
55. Triana Sri Hardjanti, Suparmi. Effect of Maternity Position on the Length of Second Stage of Labor. *Indonesian Journal of Midwifery* [Internet]. 2024;7. Available from: <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/ijm>
56. Nora H. Manajemen Aktif Persalinan Kala III. 2024.
57. Rudy Soetiman. SOP Manajemen Persalinan Kala IV. 2022;
58. Arini Rafiqoh Asri. The Effectiveness of Continuous Use of Lidocaine 1%, Povidone Iodine in Degress II Perineum Rupture. 2024;
59. Annisa Rahmawati M. Pengaruh Berat Badan Bayi Baru Lahir Dengan Kejadian Ruptur Perinium Pada Persalinan Normal di TPMB Eni Musfirotun. Vol. 5, *Indonesian Journal of Health Development*. 2023.
60. Husaini, Husaini, Karyadi. Antropometri Bayi Baru Lahir dan Resiko Relatif Terhadap Kematian Neonatal. 2023.
61. Rini Ernawati, Tri Wijayanti. Modul Pemeriksaan Fisik Pada Bayi Baru Lahir. In 2020.
62. Kuti BP, Ogunlesi TA, Oduwole O, Oringanje CCMO, Udoh EE, Bello S, et al. Hand Hygiene For The Prevention Of Infections In Neonates. *Cochrane Database of Systematic Reviews*. 2023;
63. Ervin Rufaindah, Muzayyana, Erna Sulistyawati. Buku Tatalaksana Bayi Baru Lahir [Internet]. *Media Sains Indonesia*; 2023. Available from: www.medsan.co.id
64. Mamuroh L, Nurhakim F, Sukmawati S. Pendidikan Kesehatan Manajemen Laktasi dan Menyusui Pada Ibu Post Partum di Ruang Jade RSUD DR Slamet Garut. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*. 2024;7(7).
65. Muharis IA, Triani E. Literature Riview: Skrining danTatalaksana Hipotiroid Kongenital. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan* [Internet]. 2024;11(1):57. Available from: <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kesehatan>

66. Ekasuma Helyaning Pratiwi, Wahida Yuliana, Nova Hikmawati. The Correlation between Mother's Education Level and Exclusive Breastfeeding for Infants in Cepoko Village, Sumber Health Center, Probolinggo. *Jurnal Kesehatan*. 2024;
67. Sihaloho IK. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Senam Nifas Di Klinik Simanjutak. 2022;
68. Monika Sari P. Efektifitas Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas dan Bayi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional [Internet]*. 2023; Available from: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
69. Novitasari P, Prasetyorini H. Upaya Pemenuhan Kebutuhan Istirahat Tidur Pada Ibu Postpartum Dengan Preeklamsia. 2024;
70. Charla E, Bingan S. Pemakaian KB Suntik 3 Bulan dengan Kecukupan ASI Eksklusif pada Ibu yang Mempunyai Anak. *Jurnal Ilmiah Bidan*. 2022;
71. Sesilawati R, Mina La Isa W, Nani Hasanuddin. Kejadian Obesitas Pasca Kehamilan diwilayah Kerja Puskesmas Pampang Kota Makasar. *JIMPK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*. 2024;4:2024.